

## **PENDAMPINGAN PEMBUATAN HERBARIUM KERING PADA GURU SD DI KECAMATAN MINASATE'NE KABUPATEN PANGKEP**

**Makkatenni<sup>1</sup>, Jalil<sup>2</sup>, Husnaeni<sup>3</sup>, Rustam<sup>4</sup>, Avelyn Pingkan Komuna<sup>5</sup>**

Universitas Terbuka

makkatenni@ecampus.ut.ac.id<sup>1</sup>

### **Abstrak**

**Kata Kunci:**  
*pendampingan,  
guru SD,  
herbarium.*

Kecamatan Minasate'ne merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan (Pangkep) yang berjarak sekitar 47 km dari Kantor UPBJJ-UT Makassar ke arah utara atau sekitar 1 km dari Pangkajene ibu kota Kabupaten Pangkep. Pemberdayaan masyarakat tentang pendampingan pembuatan herbarium kering pada guru SD di Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep yang dilaksanakan dengan tujuan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang: (1) pengertian herbarium (2) cara pembuatan herbarium kering dan (3) praktik pembuatan herbarium kering. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama satu tahun. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah, tanya jawab dan demonstrasi tentang cara pembuatan herbarium kering. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk melihat sejauh mana keberhasilan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan khususnya pembuatan herbarium kering. Keterlaksanaan pengabdian kepada masyarakat didasarkan atas terpenuhinya indikator-indikator proses pengabdian masyarakat dan produk yang dihasilkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan serta aktif dalam mengajukan pertanyaan pada saat pemaparan materi oleh nara sumber. Dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat telah diimplementasikan sesuai dengan rencana dimulai dari pengertian herbarium, cara pembuatan herbarium kering dan praktik pembuatan herbarium kering. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan peserta yang telah mengikuti kegiatan abdimas telah berhasil menerapkan pengetahuan dan pengalaman kepada teman sejawat, bahkan kepada murid-muridnya di kelas. Herbarium kering yang telah dibuat disimpan dalam bingkai dan album yang siap digunakan sebagai alat peraga dalam mengajarkan IPA di SD.

### **Abstract**

**Kata Kunci:**  
mentoring,  
elementary school  
teacher,  
herbarium.

*Minasate'ne District is one of the sub-districts in the Pangkajene and Islands Regency (Pangkep) which is about 47 km from the Makassar UPBJJ-UT Office towards the north or about 1 km from Pangkajene, the capital city of Pangkep Regency. Community empowerment regarding assistance in making dried herbarium for elementary school teachers in Minasate'ne District, Pangkep Regency which was carried out with the aim of gaining knowledge and skills about: (1) understanding herbarium (2) how to make dry herbarium and (3) practice of making dried herbarium. Community service activities are carried out for one year. The methods used in this service activity are lectures, questions and answers and demonstrations on how to make dried herbarium. Monitoring and evaluation activities are carried out to see the success of the community service that has been carried out, especially the manufacture of dried herbarium. The implementation of community service is based on the fulfillment of indicators of the community service process and the resulting product. The results of the evaluation showed that the participants were very enthusiastic in participating in the training and were active in asking questions during the presentation of the material by the resource persons. It can be concluded that community service has been implemented according to the plan starting from the understanding of herbarium, how to make dry herbarium and practice of making dried herbarium. This can be seen from the success of participants who have participated in community service activities and have succeeded in applying their knowledge and experience to their peers, even to their students in class. elementary school.*

#### **A. Pendahuluan**

Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep meliputi enam kelurahan (Minasate'ne, Kalabbireng, Bontoa, Biraeng, Bonto Kio, dan Bonto Langkasa) dan dua desa (Kabba dan Panaikang). Jumlah Sekolah Dasar yang ada di Wilayah Kecamatan Minasate'ne ada 33 SD, dimana pada umumnya memiliki guru yang bertugas sebagai guru kelas. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD yaitu Mata Pelajaran IPA. Berdasarkan hasil wawancara dengan Pengawas Dinas Pendidikan Kecamatan Minasate'ne maka diperoleh data bahwa masih ada guru mata pelajaran IPA yang belum menggunakan media yang sesuai dalam mengajarkan IPA khususnya Keanekaragaman Tumbuhan.

Dalam rangka meningkatkan keterampilan guru dalam mengajarkan IPA di SD salah satu cara adalah menggunakan media yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka kami akan melaksanakan kegiatan pengabdian

Kepada Masyarakat yang sasarannya adalah guru SD yang ada di Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep. Berhubung jumlah SD yang terdapat pada wilayah Kecamatan Minasate,ne ada 33 SD maka yang akan diberikan pendampingan dalam pembuatan Herbarium adalah perwakilan dari SD yang ada di Kecamatan Minasate'ne sebanyak 40 orang. Setiap SD ada yang mengutus perwakilan satu orang dan ada yang dua orang.

Menurut Kardyanto,dkk (2006) menyatakan bahwa herbarium pertama kali ditemukan pada tahun 1600-an di Eropa. Cara sederhana membuat herbarium adalah dengan mengeringkan organ tumbuhan yang selanjutnya ditata, diberi label, lalu disimpan. Namun jika ingin hasilnya lebih bagus dan lebih awet, maka kita perlu melakukan pengawetan. Agar suatu tumbuhan dapat terus dilihat keberadaannya, maka pengawetan tumbuhan menjadi alternatif untuk melindungi keberadaan tumbuhan, dan salah satu pengawetan tumbuhan adalah herbarium (Widhy, 2012).

Herbarium sebagai suatu koleksi spesimen tumbuhan dapat digunakan sebagai suatu media pembelajaran dalam membelajarkan mata pelajaran yang terkait tentang tumbuhan dan klasifikasi tumbuhan, sehingga untuk dapat digunakan sebagai alat bantu dalam ruangan pembelajaran, herbarium harus dibuat dalam bentuk herbarium kering (Murni, Pinta dkk, 2015). Herbarium kering adalah koleksi spesimen tumbuhan yang telah dipres dan dikeringkan, serta ditempelkan pada kertas (Mounting paper), diberi label berisi keterangan yang penting dan sulit dikenali secara langsung dari spesimen kering tersebut, diawetkan serta disimpan dengan baik ditempat penyimpanan yang telah disediakan

Pendampingan pembuatan herbarium kering bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pengetahuan tentang pengertian herbarium; (2) Meningkatkan keterampilan dalam cara pembuatan herbarium kering; dan (3) Meningkatkan keterampilan dalam melakukan praktik pembuatan herbarium kering

## **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Abdimas ini dilakukan bersama-sama antara dosen UT, guru-guru SD dan Koordinator Pengawas Dinas Pendidikan Kabupaten Pangkep yang bertindak sebagai mitra Abdimas. Pelaksanaan abdimas meliputi beberapa tahapan yang terdiri dari:

1. Ceramah, dilakukan pada saat presentasi materi pembuatan herbarium sebagai alat peraga di SD. Materi yang dipresentasikan meliputi

pengertian herbarium, cara membuat herbarium dan alat dan bahan yang dipakai untuk membuat herbarium

2. Demonstrasi, dilakukan setelah presentasi materi dengan cara mendemonstrasikan tentang cara membuat herbarium dengan menggunakan alat: kertas koran, buku dan setrika serta beberapa jenis daun tumbuhan.
3. Tanya jawab, dilakukan setelah presentasi materi dan demonstrasi dengan memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami dan selanjutnya dijawab oleh pemateri
4. Tugas, diakhir kegiatan peserta ditugaskan membuat herbarium untuk digunakan sebagai alat peraga di sekolah masing-masing.
5. Konsultasi dan pendampingan, dilakukan untuk mendampingi peserta dalam membuat contoh herbarium.

Kegiatan konsolidasi program dilakukan untuk memastikan kepada mitra tentang program abdimas yang telah disepakati bersama. Hasil kesepakatan dilaporkan kepada Pengawas Dinas Pendidikan yang bertindak sebagai mitra.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan abdimas ini adalah guru-guru SD dan Koordinator Pengawas Diknas Kabupaten Pangkep yang terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.**

Pihak-Pihak Terkait untuk Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

No	Keterangan	Jumlah
1	Koordinator Pengawas Diknas Kab.Pangkep	1
2	Perwakilan PGRI Kabupaten Pangkep	3
3	Guru SD	40
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>

### C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pendampingan pembuatan herbarium kering pada guru SD di Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan dengan tujuan program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peserta abdimas.

#### 1. Konsolidasi Program

Tahapan awal dimulai dengan melakukan konsolidasi program yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal, 25 Juni 2022 yang dihadiri oleh

Rustiah, S.Pd sebagai perwakilan mitra. Dalam konsolidasi program, tim abdimas mengidentifikasi masalah terkait masalah penggunaan alat peraga dalam mengajarkan IPA di SD, dimana pada umumnya guru hanya menggunakan buku paket yang tersedia untuk dipakai pada saat mengajar. Untuk mengatasi masalah maka disepakati untuk kegiatan abdimas dengan judul pendampingan pembuatan herbarium kering pada guru SD di Kecamatan Minasate'ne Kabupaten Pangkep.

**Gambar 1.**

Konsolidasi Program



## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan pembuatan mie rumput laut dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 30 Juli 2022 di kantor Café Rans Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep yang dihadiri 40 peserta. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Ketua PGRI Kabupaten Pangkep yaitu Bapak Drs.Muslimin, M.Pd. Selanjutnya presentasi materi tentang pembuatan herbarium kering yang dilanjutkan dengan demonstrasi tentang cara pembuatan herbarium. Kegiatan tanya jawab dilakukan untuk memberi kesempatan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas tentang materi yang telah dibahas. Pada akhir pertemuan peserta ditugaskan untuk membuat herbarium untuk digunakan sebagai alat peraga di sekolah masing-masing.

**Gambar 2.**

Konsolidasi Program



**Gambar 3.**  
Peserta Abdimas



**Gambar 4.**  
Demonstrasi Pembuatan Herbarium



### 3. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk melihat progress dari hasil kegiatan abdimas dan evaluasi dilakukan untuk melihat kebermanfaatan program abdimas yang telah dilaksanakan. Pada saat monitoring dibagikan angket untuk diisi oleh perwakilan guru-guru peserta kegiatan abdimas. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 27 Agustus 2022 yang dihadiri oleh bapak Koordinator Pengawas Diknas Kabupaten Pangkep (H.Sawir, S.Pd, M.Pd).dan guru-guru SD Negeri 14 Biraeng sebagai sekolah percontohan.

**Gambar 5.**  
Bersama Koordinator Pengawas Diknas sebagai mitra Abdimas



**Gambar 6.**

Hasil karya peserta abdimas berupa herbarium



Hasil dari pelaksanaan abdimas pendampingan pembuatan herbarium kering yang dapat dirasakan secara nyata terutama bagi guru-guru sebagai peserta adalah sebagai berikut.

- Menularkan kepada teman sejawat tentang tata cara pembuatan herbarium kering
- Mengajarkan kepada siswanya tentang tata cara pembuatan herbarium kering
- Menggunakan herbarium kering yang telah dibuat sebagai alat peraga di SD

#### **D. Simpulan**

Berdasarkan hasil abdimas pendampingan pembuatan herbarium yang diadakan oleh tim abdimas dosen UT-Makassar sangat berguna bagi guru SD. Hal ini terlihat dari keseriusan dan aktivitas peserta pada saat tanya jawab dan pemaparan materi oleh narasumber. Di samping itu, pada saat tanya jawab banyak peserta yang mengajukan pertanyaan khususnya cara pembuatan herbarium kering.

Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru dalam pembuatan herbarium kering, khususnya yang ikut dalam kegiatan abdimas dapat membagi ilmu dan pengalaman kepada teman sejawat dan kepada muridnya di kelas masing-masing.

Dari hasil evaluasi dan monev yang telah kami lakukan diperoleh hasil karya berupa herbarium kering yang telah dibuat dan dimasukkan dalam bingkai dan dimasukkan dalam album herbarium kering.



## E. Referensi

Kadaryanto, 2006, Biologi I mengungkap Rahasia Alam Kehidupan SMP kelas VIII, Bogor : Ghalia Indonesia.

Murni, Pinta Dkk. 2015. Lokakarya Pembuatan Herbarium untuk Pengembangan Medi Pembelajaran Biologi MAN Cendikia Muarjo Jambi. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat. Volume 30, nomor 2

Widhy P. H, 2012, Herbarium. Diakses 8 Desember 2021.

<https://jurnalfkip.unram.ac.id>: Pelatihan Tehnik Pembuatan Herbarium Kering, Diakses 8 Desember 2021